

**LAPORAN AKHIR
PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM)**



**PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN KEGIATAN
PENGHIJAUAN DI KAWASAN WISATA PANTAI
TABANIO KABUPATEN TANAH LAUT**

Oleh:

Dr. Dharmono, M.Si.	0020106603	(Ketua)
Maulana Khalid Riefani, S.Si., M.Sc.	0008058602	(Anggota)
Nurul Hidayati Utami, S.Pd., M.Pd.	8824530017	(Anggota)

**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
AGUSTUS 2021**

**LAPORAN AKHIR
PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM)**



**PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN KEGIATAN
PENGHIJAUAN DI KAWASAN WISATA PANTAI
TABANIO KABUPATEN TANAH LAUT**

Oleh:

Dr. Dharmono, M.Si.	0020106603	(Ketua)
Maulana Khalid Riefani, S.Si., M.Sc.	0008058602	(Anggota)
Nurul Hidayati Utami, S.Pd., M.Pd.	8824530017	(Anggota)

**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
AGUSTUS 2021**


HALAMAN PENGESAHAN

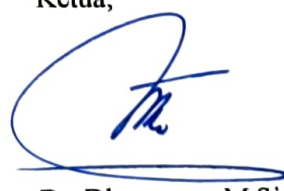
1. **Judul Pengabdian** : Pelatihan dan Pendampingan Kegiatan Penghijauan di Kawasan Wisata Pantai Tabanio Kabupaten Tanah Laut
2. **Ketua Tim Pengabdian**
 - a. Nama : Dr. Dharmono, M.Si.
 - b. NIDN : 0201066003
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor Kepala/ IVa
 - d. Program Studi : Pendidikan Biologi
 - e. Nomor HP : 08125021780
 - f. Alamat Surel : dharmonoputra@yahoo.com
 - g. Alamat Kantor/Telp/Faks/surel : Jalan. Brigjen H. Hasan Basry No. 87 Banjarmasin 70123/ (0511) 3306488/ pendidikan.biologi@ulm.ac.id
3. **Anggota Pengabdian (1)**
 - a. Nama Lengkap : Maulana Khalid Riefani, S.Si., M.Sc.
 - b. NIDN : 0008058602
 - c. Perguruan Tinggi : Universitas Lambung Mangkurat
4. **Anggota Pengabdian (2)**
 - a. Nama Lengkap : Nurul Hidayati Utami, S.Pd., M.Pd.
 - b. NIDN : 8824530017
 - c. Perguruan Tinggi : Universitas Lambung Mangkurat
5. **Mahasiswa yang Terlibat** : M. Wahyu Maulana Supit (NIM. 1710119210017)
Rama Fara Nadha (NIM. 1710119210025)
Maulida (NIM 1710119120015)
6. **Lama Pengabdian** : **4 bulan (April – Agustus 2021)**
7. **Biaya Penelitian** : **Rp. 5.000.000,00**

Banjarmasin, 31 Agustus 2021

Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Lambung Mangkurat


Ketua,


Dr. Chairil Fari Pasani, M.Si.
NIP. 19650808 199303 1 003


Dr. Dharmono, M.Si.
NIP. 19661020 199303 1 004

Menyetujui,

Ketua LPPM Universitas Lambung Mangkurat


Dr. Danang Biyatmoko, M.Si.
NIP. 19680507 199303 1 020

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

- 1. Judul Pengabdian kepada Masyarakat** : Pelatihan dan Pendampingan Kegiatan Penghijauan di Kawasan Wisata Pantai Tabanio Kabupaten Tanah Laut

2. Tim Peneliti

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1	Dr. Dharmono, M.Si	Ketua	Ekologi	Pendidikan Biologi FKIP ULM	6
2	Maulana Khalid Riefani, S.Si, M.Sc.	Anggota	Biologi	Pendidikan Biologi FKIP ULM	6
3	Nurul Hidayati Utami, S.Pd., M.Pd.	Anggota	Pendidikan Biologi	Pendidikan Biologi FKIP ULM	6

3. Objek Pengabdian kepada Masyarakat

Masyarakat dan karang taruna di Desa Tabanio Kecamatan Takisung Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan.

4. Masa Pelaksanaan:

Mulai : Bulan April Tahun: 2021
Berakhir : Bulan Agustus Tahun: 2021

5. Usulan Biaya Dana PNBPFakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2021:

Rp 5.000.000, - (Lima Juta Rupiah)

6. Lokasi Pengabdian kepada Masyarakat:

Kawasan Wisata Pantai Desa Tabanio Kecamatan Takisung Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan.

7. Mitra yang terlibat:

Universitas Lambung Mangkurat (ULM) merupakan salah satu perguruan tinggi di Kalimantan Selatan yang peduli terhadap pendidikan dan pelestarian lingkungan hidup terutama di lingkungan lahan basah. Peran serta ULM sebagai penyedia praktisi maupun akademisi dalam berbagai bidang penelitian dan pendidikan sebagai bentuk komitmen pelestarian dan konservasi lingkungan lahan basah dalam penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi serta perkembangan ilmu pengetahuan dan IPTEKS.

Desa Tabanio berada di Kecamatan Takisung Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan merupakan mitra kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Desa ini memiliki kawasan wisata pantai dengan berbagai fasilitas. Kepala desa Tabanio melibatkan masyarakat dan karang taruna sebagai peserta pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan tim pengusul.

8. Permasalahan yang ditemukan dan solusi yang ditawarkan:

Kawasan pantai mempunyai peranan penting sebagai penyangga kehidupan kawasan pesisir. Hutan pantai dan hutan mangrove memberikan banyak manfaat baik secara tidak langsung maupun secara langsung kepada kehidupan masyarakat sekitarnya. Desa Tabanio berada di Kecamatan Takisung Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan. Kawasan desa ini memiliki pantai ± 2,5 km. Pada kawasan pesisir ini dapat ditemukan hutan pantai, hutan mangrove, pemukiman, dan daerah wisata. Pemanfaatan kawasan pantai Desa Tabanio lebih banyak diterapkan dalam bentuk pengembangan dan pemeliharaan, tetapi kurang diberdayakan oleh praktisi maupun akademisi untuk pendidikan dan pembelajaran, bahkan untuk penghijauan. Padahal kawasan pantai Desa Tabanio dapat dijadikan sebagai laboratorium besar penelitian berbagai disiplin ilmu, pendidikan, dan pembelajaran masyarakat.

Berdasarkan analisis situasi terdapat beberapa persoalan prioritas yang dihadapi mitra. Permasalahan yang menjadi fokus pada program kemitraan masyarakat ini adalah: 1). Rendahnya wawasan dan pengetahuan masyarakat tentang penghijauan dan pelestarian kawasan pantai; 2). Rendahnya kepedulian masyarakat terhadap peran dan fungsi tumbuhan di kawasan pantai; Berkaitan

dengan dua masalah prioritas yang telah disebutkan, maka perlu dicari sebuah solusi yang dapat mengatasi masalah-masalah tersebut secara efektif.

Praktisi, akademisi, masyarakat, dan pemerintah berperan penting dalam perlindungan dan pengelolaan kelestarian lingkungan hidup Indonesia. Pelatihan dan pendampingan kegiatan penghijauan merupakan media edukasi untuk peningkatan peran serta masyarakat sebagai pelopor konservasi. Kegiatan ini diharapkan dapat menyadarkan masyarakat tentang pemanfaatan potensi keanekaragaman makhluk hidup di kawasan pantai secara bertanggung jawab, lestari, dan berkesinambungan. Selain itu pelatihan dan pendampingan kegiatan penghijauan membantu masyarakat mandiri, tentram, dan nyaman dalam kehidupan bermasyarakat, serta meningkatkan keterampilan berpikir masyarakat.

Dalam rangka menyiapkan masyarakat sebagai kader konservasi yang kompeten diperlukan pelatihan dan pendampingan kegiatan penghijauan di kawasan pantai. Setelah mengikuti pelatihan dan pendampingan ini diharapkan masyarakat memiliki tambahan pengetahuan mengenai konservasi dan perlindungan bagi keanekaragaman hayati di kawasan pantai, disamping memiliki kepribadian yang bertanggung jawab, disiplin, berdedikasi tinggi dalam bidang konservasi di Kalimantan Selatan. Sasaran lain dari pelatihan ini, yaitu: 1). memberikan pengetahuan kepada masyarakat agar lebih sadar dan perhatian dalam pelestarian lingkungan serta memanfaatkan sumberdaya hayati secara bijaksana dan berkelanjutan; 3). membentuk/mengembangkan sekelompok masyarakat mandiri; 4). menciptakan ketentraman, dan kenyamanan dalam kehidupan bermasyarakat, dan meningkatkan keterampilan berpikir, membaca dan menulis atau keterampilan lain yang dibutuhkan (*softskill* dan *hardskill*); dan 5). meningkatkan minat masyarakat dalam melestarikan lingkungan di Kalimantan Selatan.

9. Kontribusi Mendasar pada Khalayak Sasaran

Pemberdayaan masyarakat sebagai komponen utama pengembangan kawasan pantai secara intensif dapat meminimalisir dampak yang lebih besar terhadap tekanan sumber daya kawasan pantai. Rendahnya pemahaman masyarakat terhadap fungsi dan peranan kawasan pantai dapat menyebabkan

makin menurunnya daya dukung sumberdaya lingkungan di sekitar pantai dan kualitas hidup komunitas penghuninya. Kurangnya pemberdayaan masyarakat dapat menyebabkan tingkat partisipasi masyarakat dalam pelestarian dan pengelolaan kawasan pantai menjadi rendah dan tidak berkelanjutan.

Pengelolaan berbasis pendidikan merupakan suatu kekuatan yang dapat diandalkan dan berkesinambungan dalam memberikan perlindungan bagi keanekaragaman hayati di lahan basah, khusus kawasan mangrove. Salah satu upaya konservasi yang dapat dilakukan melalui pelatihan dan pendampingan kegiatan penghijauan di kawasan pantai Desa Tabanio. Pendidikan dalam meningkatkan pemahaman, wawasan, dan keterampilan sangat diperlukan generasi muda untuk melindungi alam.

Dalam rangka menyiapkan masyarakat sebagai kader konservasi yang kompeten diperlukan pelatihan dan pendampingan kegiatan penghijauan kawasan pesisir. Setelah mengikuti pelatihan ini diharapkan masyarakat memiliki pengetahuan teknik penghijauan, disamping memiliki kepribadian yang bertanggung jawab, disiplin, berdedikasi tinggi dalam perlindungan dan pelestarian lingkungan di Kalimantan Selatan. Sasaran lain dari pelatihan ini, yaitu: 1). Materi pelatihan dapat menjadi bahan rujukan untuk kegiatan penelitian dan upaya perlindungan dan pelestarian kawasan pesisir di Kalimantan Selatan; 2). Minat masyarakat meningkat dalam penelitian dan pelestarian kawasan pesisir di Kalimantan Selatan.

10. Rencana luaran berupa jasa, sistem, produk/barang, paten, atau luaran lainnya yang ditargetkan

Jenis luaran yang dihasilkan pada program kemitraan masyarakat ini adalah perbaikan tata nilai masyarakat untuk meningkatkan peran masyarakat Desa Tabanio sebagai kader konservasi dalam pengembangan kawasan wisata pantai. Kegiatan akan dipublikasikan melalui media masa *online*. Hasil pengabdian kepada masyarakat akan dibuat satu draf artikel ilmiah yang akan dipublikasikan melalui Jurnal nasional terakreditasi. Luaran tambahan program kemitraan masyarakat berupa produk *leaflet*, poster, dan draf panduan penghijauan kawasan pantai Desa Tabanio.

RINGKASAN

PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN KEGIATAN PENGHIJAUAN DI KAWASAN WISATA PANTAI TABANIO KABUPATEN TANAH LAUT

Oleh: Dharmono, Maulana Khalid Riefani, Nurul Hidayati Utami

Rehabilitasi lahan dapat dilakukan melalui kegiatan penghijauan, pemeliharaan tanaman, pengayaan tanaman, serta penerapan teknik konservasi tanah. Penghijauan lahan ditujukan untuk memulihkan, dan meningkatkan produktivitas lahan yang kondisinya rusak agar dapat berfungsi secara optimal melalui kegiatan penghijauan lingkungan. Penghijauan diketahui bermanfaat untuk menjaga keseimbangan sistem air di alam, mencegah terjadinya erosi dan pengikisan tanah, menjaga lingkungan menjadi lebih asri, nyaman dan indah serta mampu mengurangi polusi dan efek dari pemanasan global. Terhadap pemulihan habitat, dilakukan terhadap kawasan-kawasan terdegradasi atau terganggu fungsi ekosistemnya untuk pengembalian peranan fungsi jasa bioekohidrologis

Dalam rangka menyiapkan masyarakat sebagai kader konservasi yang kompeten dan melindungi kawasan pantai diperlukan pelatihan dan pendampingan kegiatan penghijauan di kawasan pantai Desa Tabanio Kabupaten Tanah Laut. Setelah mengikuti Pendidikan dan pelatihan ini diharapkan masyarakat dan karang taruna memiliki pengetahuan teknik penghijauan dan konservasi kawasan pantai mangrove, disamping memiliki kepribadian yang bertanggung jawab, disiplin, berdedikasi tinggi dalam bidang konservasi kawasan pesisir di Kalimantan Selatan. Sasaran lain dari pelatihan ini, yaitu: 1). Material pelatihan dapat menjadi bahan rujukan untuk kegiatan penelitian dan upaya perlindungan dan pelestarian kawasan pesisir di Kalimantan Selatan; 2). Minat masyarakat meningkat dalam penelitian dan pelestarian kawasan pesisir di Kalimantan Selatan.

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini difokuskan pada upaya penyelesaian masalah yang sedang dihadapi oleh masyarakat dalam memahami peran dan fungsi tumbuhan di kawasan pantai. Permasalahan tersebut dapat diatasi melalui sosialisasi peran dan fungsi tumbuhan kepada masyarakat dan monitoring. Implementasi sosialisasi peran dan fungsi tumbuhan di sekitar kawasan pantai kepada masyarakat akan dilakukan dalam bentuk sosialisasi, diskusi dan tanya jawab. Kegiatan yang akan dilakukann terdiri dari: (1) Kegiatan pelatihan berupa sosialisasi dan diskusi tentang pelestarian dan perlindungan kawasan pesisir Desa Tabanio, (2) bersih-bersih di kawasan pantai Desa Tabanio yang akan dijadikan lokasi penghijauan, (3) Kegiatan penanaman bibit pohon, dan (4) Kegiatan pemeliharaan tanaman, yang merupakan tanggung jawab bersama

Hasil angket menunjukkan pernyataan positif terhadap aspek kepedulian masyarakat pada lingkungan dan masalah lingkungan sebesar 82,05%. Nilai persentase yang tinggi menunjukkan bahwa masyarakat memiliki kepedulian yang tinggi terhadap lingkungan. Pernyataan positif sebesar 56,15% mengindikasikan aspek tanggung jawab masyarakat terhadap lingkungan. Responden menyadari bahwa aktivitas manusia sangat berpengaruh terhadap kelestarian lingkungan. Terlihat pada pernyataan positif sebesar 66,35%. Hasil angket juga menunjukkan pernyataan positif terhadap pengaruh pelatihan pada wawasan masyarakat terkait pelestarian dan penghijauan pantai sebesar 55,77%.

Identifikasi pemahaman masyarakat terhadap pelestarian dan penghijauan kawasan pantai dan hutan pantai mmenunjukkan bahwa peserta kurang faham (34,62%) tentang fungsi kawasan pesisir serta bagaimana melestarikan dan mengelolanya. Hasil angket juga menunjukkan bahwa banyak peserta yang memahami (50%) dan sangat faham (15,39%) dalam pelestarian dan penghijauan kawasan pantai dan hutan pantai.

Kata Kunci: *pelatihan dan pendampingan, penghijauan, kawasan pantai, Tabanio*

PRAKATA

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayahnya sehingga kami dapat menyelesaikan laporan akhir kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul “Pelatihan dan Pendampingan Kegiatan Penghijauan di Kawasan Wisata Pantai Tabanio Kabupaten Tanah Laut”. Laporan akhir kegiatan ini dapat diselesaikan dengan baik, tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini perkenankanlah kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Danang Biyatmoko, M.Si., selaku Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Lambung Mangkurat.
2. Dr. Chairil Faif Pasani, M.Si., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat.
3. Dra. Sri Amintarti, M.Si., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat.
4. Kepala Desa Tabanio Kecamatan Takisung Kabupaten Tanah Laut.
5. Pihak-pihak yang telah membantu dan mensukseskan pelaksanaan kegiatan ini.

Kami berharap kegiatan yang telah terlaksana ini dapat bermanfaat untuk pengembangan masyarakat dan Karang Taruna Desa Tabanio, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat, dan masyarakat pada umumnya.

Banjarmasin, 31 Agustus 2021

Tim Pengabdian kepada Masyarakat

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM	iii
RINGKASAN PENELITIAN	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Analisis Situasi	1
1.2. Permasalahan Mitra	4
BAB II SOLUSI DAN TARGET LUARAN	6
2.1. Solusi yang Ditawarkan	6
2.2. Jenis Luaran yang Dihasilkan	7
2.3. Rencana Target Capaian Luaran	8
BAB III METODOLOGI PELAKSANAAN	10
3.1. Tahapan Penyelesaian Permasalahan	10
3.2. Metode Pelaksanaan	11
BAB IV KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI	13
4.1. Kinerja Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat	13
4.2. Jenis Kepekaran yang Diperlukan	14
4.3. Tim Pengusul	15
BAB V BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN	19
5.1. Anggaran Biaya	19
5.2. Jadwal Kegiatan	19
BAB VI HASIL DAN PEMBAHASAN	20
6.1. Kegiatan yang telah dilaksanakan	20
6.2. Publikasi Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat	33
6.3. Biaya yang telah dikeluarkan	34
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	35
7.1. Kesimpulan	35
7.2. Saran	35
DAFTAR PUSTAKA	37
LAMPIRAN-LAMPIRAN	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kondisi Pantai Wisata Desa Tabanio.....	2
Gambar 2. Tahapan Penentuan Lokasi Penghijauan	10
Gambar 2. Tahapan Penyelesaian Masalah Mitra	11

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Target Luaran PKM yang diharapkan	7
Tabel 2.2	Rencana Target Capaian Luaran	9
Tabel 4.1	Nama tim pengusul, kepakaran, dan tugas masing-masing dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat	15
Tabel 5.1	Ringkasan Anggaran Biaya Program PKM yang diajukan	19
Tabel 5.2	Uraian dan Jadwal Kegiatan Penelitian	19
Tabel 6.1	Persentase Kepedulian dan Tanggung Jawab Masyarakat terhadap Lingkungan	23
Tabel 6.2	Ringkasan Persentase Pemahaman Masyarakat terhadap Pelestarian dan Penghijauan Kawasan Pantai dan Hutan Pantai.....	30

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Lahan basah menurut Nirarita dkk (1996) merupakan daerah yang mencakup berbagai jenis habitat dengan komunitas dan ekosistem yang dipengaruhi oleh keberadaan perairan di daerah tersebut atau sekitarnya. Indonesia memiliki lahan basah yang beranekaragam, baik daerah pantai, sungai, rawa, hutan rawa, dan danau. Salah satu provinsi yang memiliki wilayah lahan basah yang tersebar dari dataran tinggi sampai dataran rendah adalah Kalimantan Selatan. Jenis lahan basah alami yang terdapat di Kalimantan Selatan terdiri atas kawasan pantai, hutan mangrove, estuaria, rawa di tepi laut, sungai, daerah pinggir sungai, rawa, hutan rawa, dan danau.

Ekosistem lahan basah merupakan ekosistem penting bagi kehidupan manusia, baik kehidupan manusia secara langsung maupun tidak langsung. Indonesia memiliki variasi lahan basah yang sangat luas, baik lahan basah alami maupun yang buatan. Kawasan pantai merupakan penyangga ekologis di pesisir, pelindung dari pengaruh oseanografi (pasang surut, arus, angin topan, dan gelombang), penjaga kestabilan resapan air tanah, penjaga pasokan air tawar, mengendalikan abrasi, mencegah intrusi air laut ke darat, mitigasi perubahan iklim, penyedia bahan makanan, penyedia keanekaragaman hayati yang tinggi, serta penyuplai unsur-unsur hara utama di pantai khususnya daerah lamun dan terumbu karang (Kusmana, 1995; Soendjoto, 2016).

Aktivitas manusia seperti penebangan liar, pertambangan, perkebunan, pertanian, perumahan, dan kegiatan manusia lainnya mengakibatkan rusaknya ekosistem pesisir terutama di kawasan pantai. Manusia sebagai pengguna lahan basah akan memperoleh dampak terhadap perubahan fungsi dan nilai lahan basah. Pembangunan memang diperlukan untuk pemenuhan kebutuhan tertentu, tetapi manusia perlu melakukan rehabilitasi lahan yang digunakan agar fungsi dan nilai (manfaat) kawasan pantai tetap terjaga. Salah satu kawasan pantai di Kalimantan Selatan yang berkembang, tetapi perlu perhatian khusus adalah pantai Desa Tabanio Kabupaten Tanah Laut.

Desa Tabanio berada di Kecamatan Takisung Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan. Kawasan desa ini memiliki pantai \pm 2,5 km. Pada kawasan pesisir ini dapat ditemukan hutan pantai, hutan mangrove, pemukiman, dan daerah wisata. Pemanfaatan kawasan pantai Desa Tabanio lebih banyak diterapkan dalam bentuk pengembangan dan pemeliharaan, tetapi kurang diberdayakan oleh praktisi maupun akademisi untuk pendidikan dan pembelajaran, bahkan untuk penghijauan. Padahal kawasan pantai Desa Tabanio dapat dijadikan sebagai laboratorium besar penelitian berbagai disiplin ilmu, pendidikan, dan pembelajaran masyarakat. Misalnya dengan peningkatan pemberdayaan masyarakat sekitar atau berbagai kegiatan lain yang mendukung implementasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.



Gambar 1. Kondisi Pantai Wisata Desa Tabanio

Setelah dilakukan survei dan pengamatan pada lokasi pesisir Desa Tabanio pada umumnya lokasi pantai mempunyai kondisi ombak yang cukup besar, berhubung pesisir pantai Tabanio ini memiliki area kosong yang cukup luas (tidak ada tumbuhan sebagai barrier pantai) karenanya pada area tersebut perlu perhatian khususnya konservasi hutan mangrove dan hutan pantai. Sehubungan dengan hal tersebut maka perlu Inovasi penyelamatan pantai melalui kegiatan rehabilitasi lahan. Rehabilitasi lahan dapat dilakukan melalui kegiatan penghijauan, pemeliharaan tanaman, pengayaan tanaman, serta penerapan teknik konservasi tanah. Penghijauan lahan ditujukan untuk memulihkan, dan meningkatkan produktivitas lahan yang

kondisinya rusak agar dapat berfungsi secara optimal melalui kegiatan penghijauan lingkungan. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 76 Tahun 2008 tentang Rehabilitasi dan Reklamasi Hutan, penghijauan adalah upaya pemulihan lahan kritis di luar kawasan hutan untuk mengembalikan fungsi lahan (Anonymous, 2016).

Penghijauan diketahui bermanfaat untuk menjaga keseimbangan sistem air di alam, mencegah terjadinya erosi dan pengikisan tanah, menjaga lingkungan menjadi lebih asri, nyaman dan indah serta mampu mengurangi polusi dan efek dari pemanasan global. Terhadap pemulihan habitat, dilakukan terhadap kawasan-kawasan terdegradasi atau terganggu fungsi ekosistemnya untuk pengembalian peranan fungsi jasa bioekohidrologis, dilakukan dengan cara: (a) rehabilitasi, dan (b) reklamasi habitat, sedangkan peningkatan kualitas kawasan hijau dilakukan dengan pengembangan jenis-jenis tetumbuhan yang erat keterkaitannya dengan sumber pakan, tempat bersarang, atau sebagai bagian dari habitat dan lingkungan hidup dari satwa liar dan manusia (Halim, 2005).

Pendidikan dan pemberdayaan masyarakat terkait penghijauan sebagai komponen utama pengembangan kawasan pantai Desa Tabanio secara intensif dapat meminimalisir dampak yang lebih besar terhadap tekanan sumber daya di kawasan ini. Sebaliknya rendahnya pemahaman masyarakat terhadap fungsi dan peranan kawasan pantai dapat menyebabkan makin menurunnya daya dukung sumberdaya lingkungan pantai dan kualitas hidup komunitas penghuninya. Kurangnya proses pemberdayaan masyarakat di kawasan pantai dapat menyebabkan tingkat partisipasi masyarakat dalam pelestarian dan pengelolaan kawasan pantai menjadi rendah dan tidak berkelanjutan.

Pendidikan konservasi dalam bentuk pelatihan dan pendampingan kegiatan penghijauan merupakan program yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat agar lebih sadar dan perhatian dalam pelestarian lingkungan dan memanfaatkan sumberdaya hayati secara bijaksana dan berkelanjutan. Peningkatan pemahaman, wawasan, dan keterampilan sangat diperlukan generasi muda untuk melindungi alam dan satwa liar. Menurut Tim Mata Kuliah Umum Pendidikan Lingkungan Hidup Universitas Negeri Semarang (2014), kesadaran lingkungan harus ditanamkan pada semua level melalui pendidikan usia dini sampai pendidikan tinggi.

Pengelolaan berbasis pendidikan merupakan suatu kekuatan yang dapat diandalkan dan berkesinambungan dalam menyediakan berbagai komponen kehidupan di kawasan pantai untuk hidup, tumbuh, dan berkembang. Salah satu upaya konservasi yang dapat dilakukan melalui pelatihan dan pendampingan tentang kegiatan penghijauan di kawasan pantai. Pendidikan dalam meningkatkan pemahaman, wawasan, dan keterampilan sangat diperlukan masyarakat dan generasi muda untuk melindungi alam terutama lingkungan pesisir.

Universitas Lambung Mangkurat (ULM) merupakan salah satu perguruan tinggi di Kalimantan Selatan yang peduli terhadap pendidikan dan pelestarian lingkungan hidup terutama di lingkungan lahan basah. Berdasarkan visi dan misi Universitas Lambung Mangkurat telah menyiratkan komitmen pelestarian dan konservasi lingkungan lahan basah dalam penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi serta perkembangan ilmu pengetahuan dan IPTEKS yang berfokus pada program unggulan lingkungan lahan basah. Peran serta Universitas Lambung Mangkurat sebagai penyedia praktisi maupun akademisi dalam berbagai bidang penelitian dan pendidikan sangat besar. Pengelolaan berbasis pendidikan dan pemberdayaan masyarakat merupakan suatu kekuatan yang dapat diandalkan dan berkesinambungan dalam memberikan perlindungan bagi alam dan pelestarian lingkungan di kawasan Pantai.

1.2 Permasalahan Mitra

Berdasarkan analisis situasi terdapat beberapa persoalan prioritas yang dihadapi mitra. Beberapa permasalahan mitra yang teridentifikasi di kawasan pantai Desa Tabanio, yaitu: 1). Rendahnya wawasan dan pengetahuan masyarakat tentang penghijauan dan pelestarian kawasan pantai; 2). Rendahnya kepedulian masyarakat terhadap peran dan fungsi tumbuhan di kawasan pantai; 3). Belum adanya Pelatihan dan pemberdayaan masyarakat terutama karang taruna di kawasan pantai Desa Tabanio; 4). Masih tingginya pengalihfungsian lahan hutan pantai dan hutan mangrove untuk kegiatan lain; 5). Keinginan besar Bupati Tanah Laut untuk mengenalkan kawasan pantai Desa Tabanio dikenal secara nasional maupun internasional.

Permasalahan yang menjadi fokus pada program kemitraan masyarakat ini adalah: 1). Rendahnya wawasan dan pengetahuan masyarakat tentang penghijauan dan pelestarian kawasan pantai; 2). Rendahnya kepedulian masyarakat terhadap peran dan fungsi tumbuhan di kawasan pantai; Berkaitan dengan dua masalah prioritas yang telah disebutkan, maka perlu dicari sebuah solusi yang dapat mengatasi masalah-masalah tersebut secara efektif.

Pemberdayaan masyarakat sebagai komponen utama pengembangan kawasan pantai secara intensif dapat meminimalisir dampak yang lebih besar terhadap tekanan sumber daya kawasan pantai. Rendahnya pemahaman masyarakat terhadap fungsi dan peranan kawasan pantai dapat menyebabkan makin menurunnya daya dukung sumberdaya lingkungan di sekitar pantai dan kualitas hidup komunitas penghuninya. Kurangnya pemberdayaan masyarakat di kawasan pantai dapat menyebabkan tingkat partisipasi masyarakat dalam pelestarian dan pengelolaan kawasan pantai menjadi rendah dan tidak berkelanjutan.

BAB II

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

2.1. Solusi yang Ditawarkan

Program studi pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat merupakan salah satu lembaga pendidikan di perguruan tinggi yang peduli terhadap pendidikan dan pelestarian lingkungan hidup terutama di lahan basah. Visi program studi pendidikan Biologi yang berbunyi: “Menjadi Program Studi Pendidikan Biologi yang unggul dan berdaya saing dalam menghasilkan lulusan dengan kompetensi pendidik yang berwawasan lingkungan lahan basah pada tahun 2025” telah menyiratkan komitmen pelestarian dan konservasi lingkungan lahan basah melalui bidang pendidikan dan pembelajaran. Pengelolaan berbasis pendidikan merupakan suatu kekuatan yang dapat diandalkan dan berkesinambungan dalam memberikan perlindungan bagi keanekaragaman hayati di lahan basah. Pendidikan dalam meningkatkan pemahaman, wawasan, dan keterampilan sangat diperlukan generasi muda untuk melindungi alam.

Tim pengusul dan mitra telah melakukan diskusi untuk menangani permasalahan-permasalahan yang muncul di kawasan pantai Desa Tabanio. Untuk menangani ketiga masalah yang dihadapi mitra, solusi yang telah disepakati oleh pengusul dan mitra pelaksanaan program kemitraan masyarakat ini adalah dengan melakukan pelatihan dan pendampingan kegiatan penghijauan di kawasan pantai Desa Tabanio. Terkait dengan permasalahan yang dihadapi mitra maka disusunlah metodologi untuk mengatasinya yaitu diadakannya pelatihan berupa sosialisasi, diskusi, dan penanaman tumbuhan di kawasan pantai Desa Tabanio. Kegiatan bersih-bersih di kawasan pantai Tabanio yang akan dijadikan lokasi penghijauan juga akan dilanjutkan sebelum kegiatan penanaman bibit pohon dan pemeliharaan tanaman, yang merupakan tanggung jawab bersama.

Praktisi, akademisi, masyarakat, dan pemerintah berperan penting dalam perlindungan dan pengelolaan kelestarian lingkungan hidup Indonesia. Pelatihan dan pendampingan kegiatan penghijauan merupakan media edukasi untuk peningkatan peran serta masyarakat sebagai pelopor konservasi. Kegiatan ini diharapkan dapat menyadarkan masyarakat tentang pemanfaatan potensi keanekaragaman makhluk

hidup di kawasan pantai secara bertanggung jawab, lestari, dan berkesinambungan. Selain itu pelatihan dan pendampingan kegiatan penghijauan membantu masyarakat mandiri, tentram, dan nyaman dalam kehidupan bermasyarakat, serta meningkatkan keterampilan berpikir masyarakat.

Dalam rangka menyiapkan masyarakat sebagai kader konservasi yang kompeten diperlukan pelatihan dan pendampingan kegiatan penghijauan di kawasan pantai. Setelah mengikuti pelatihan dan pendampingan ini diharapkan masyarakat memiliki tambahan pengetahuan mengenai konservasi dan perlindungan bagi keanekaragaman hayati di kawasan pantai, disamping memiliki kepribadian yang bertanggung jawab, disiplin, berdedikasi tinggi dalam bidang konservasi di Kalimantan Selatan. Sasaran lain dari pelatihan ini, yaitu: 1). memberikan pengetahuan kepada masyarakat agar lebih sadar dan perhatian dalam pelestarian lingkungan serta memanfaatkan sumberdaya hayati secara bijaksana dan berkelanjutan; 3). membentuk/mengembangkan sekelompok masyarakat mandiri; 4). menciptakan ketentraman, dan kenyamanan dalam kehidupan bermasyarakat, dan meningkatkan keterampilan berpikir, membaca dan menulis atau keterampilan lain yang dibutuhkan (*softskill* dan *hardskill*); dan 5). meningkatkan minat masyarakat dalam melestarikan lingkungan di Kalimantan Selatan.

2.2. Jenis Luaran yang Dihasilkan

Permasalahan Mitra yang akan dijawab melalui pengabdian kepada masyarakat ini yaitu merealisasikan pelatihan dan pendampingan masyarakat terkait kegiatan penghijauan di kawasan pantai Desa Tabanio Kabupaten Tanah Laut. Target dan luaran yang dicapai dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini agar dapat terukur, maka dijelaskan target kegiatan secara terinci sebagai berikut:

Tabel 2.1 Target luaran PKM yang diharapkan

Kegiatan	Capaian	Indikator	Sasaran
Pelatihan dan pendampingan masyarakat terkait dengan penghijauan dan pelestarian kawasan pantai	Tersosialisasinya pembangunan kawasan pantai berwawasan lingkungan, terbentuknya pengetahuan	Terbentuknya jiwa cinta lingkungan bagi masyarakat dan mahasiswa, sertanya terbentuknya pengetahuan masyarakat terhadap	Sasaran: akademisi (4 Orang), Masyarakat/Karang Taruna (20 Orang), Mahasiswa (20 Orang),